

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Lahar

Edisi : 13-April - 2011
Halaman : A9

Lahar Dingin Kelud Rendam Ratusan Rumah

Lahar dingin Gunung Kelud merendam sedikitnya 210 rumah di Desa Karanglalun, Kecamatan Kran, Kabupaten Kediri, dinihari kemarin. Banjir lahar dingin itu membual sejumlah warga panik. Akibat banjir lahar dingin, sejumlah sekolah di Kediri juga diliburkan

Warga tak menduga air bercampur lumpur yang mengalir dari Sungai Termas di dekat permukiman mereka tiba-tiba meluap pada pukul 01.00 WIB. "Tahu-tahu air sudah di bawah tempat tidur," kala Suryati, 52 tahun, warga Setempat, kepada Tempo kemarin.

Menurut Suryati, tak ada tanda-tanda banjir sejak sore kemarin. Meski hujan mengguyur kawasan Kediri mulai pagi hingga malam, warga masih tenang. Memasuki tengah malam, air Sungai Termas meluap dan dengan cepat menggenangi rumah warga.

Rustamaji, Ketua RT 01 Desa Karanglalun, mengatakan lahar dingin itu merendam tujuh RT di sekitarnya yang terdiri atas 210 rumah. Banjir lahar dingin sudah terjadi empat kali dalam kurun waktu setahun terakhir. Lahar dingin juga merendam sejumlah gedung sekolah dasar. Misalnya, SD Karangtalun I, semua siswanya dipulangkan karena ruang kelas mereka digenangi air bercampur lumpur "Kami berharap pemerintah bertindak cepat melebarkan Sungai Termas," ujarnya.

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Kediri Edy Purwanto mengatakan saat ini petugas Dinas Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat sudah terjun ke lokasi untuk melakukan pendataan. Berdasarkan laporan yang diterima, banjir serupa juga menerjang Desa Mojosari.